

Inovasi Bank Kustadion Pada Aplikasi Reksadana Syariah Bibit

Cindy Cintania Amarta; cici.amarta30@gmail.com
Jeni Devi Anjelina; anjelinajenidevi@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215

ABSTRAK

Dalam aplikasi bibit menyediakan beberapa pilihan reksadana. Seperti reksadana saham, obligasi, dan pasar uang. Bibit juga menyediakan beberapa produk reksadana syariah. Namun produk-produk reksadana syariah yang ada pada aplikasi bibit masih menggunakan bank kustodian dari bank konvensional. Penulis melakukan penelitian ini untuk memberikan inovasi terhadap bank kustodian yang ada pada aplikasi Bibit serta memperkuat dengan adanya fatwa DSN-MUI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus serta melakukan rumusan permasalahan menggunakan business model canvas yang memenuhi sembilan instrument, seperti customer segment, value proposition, channels, customer relationship, revenue streams, key resources, key activities, key partnership, dan cost structure. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Kata Kunci: Aplikasi Bibit, Reksadana Syariah, Bank Kustodian

ABSTRACT

The Bibit application provides several mutual fund options. Such as stock, bond, and money market mutual funds. Bibit application also provide several sharia mutual fund products. However, sharia mutual fund products in the Bibit application still use custodian banks from conventional banks. The author conducted this research to provide innovation for the custodian bank in the Bibit application and strengthen it with the existence of the DSN-MUI fatwa. This study uses descriptive research methods with a case study approach and formulates problems using a business model canvas that fulfills nine instruments, such as customer segments, value propositions, channels, customer relationships, revenue streams, key resources, key activities, key partnerships, and cost structure. The results obtained in this study are expected to be able to add to the knowledge of the readers.

Keywords: Bibit Application, Sharia Mutual Funds, Custodian Bank

PENDAHULUAN

Dari tahun ke tahun reksadana syariah telah mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana diketahui pada data OJK per agustus 2022 total NAB Reksadana Syariah ditahun 2020 sebanyak 74,37 T. kemudian ditahun 2021 mengalami penurunan 39% sehingga NAB menjadi 44,00 T. dan ditahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 11 % dengan nilai 49,00 T. Sedangkan jika dilihat dari data survey KIC per-februari 2022 bibit menjadi salah satu aplikasi investasi yang favorite bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah pengguna aplikasi bibit sejumlah 71,9%. Kedua dilanjutkan oleh bareksa dengan total pelanggan sebanyak 22,8%. Selanjutnya ada ipotfund dengan jumlah responden mencapai 10,5%. Tanam duit dan riz berada di tingkat keempat dan kelima. Sebanyak 10,1% responden mengaku bahwa menggunakan tanam duit, dan 7,9% mengaku menggunakan raiz. Dan mayoritas responden yakni 75,6% juga mengaku membeli reksadana di aplikasi online. Lalu 24,1% responden membeli melalui e-wallet.

Dalam aplikasi bibit menyediakan beberapa pilihan reksadana. Seperti reksadana saham, obligasi, dan pasar uang. Bibit juga menyediakan beberapa pilihan reksadana syariah. Namun reksadana yang terdapat pada aplikasi bibit masih menggunakan bank kustadion dari bank konvensional. Keunggulan dari investasi reksadana di Bibit, sebagai berikut :

1. Menggunakan robo advisor: Membantu menyeleksi reksadana yang berkualitas sesuai dengan profil resiko pengguna.
2. Gratis biaya komisi: Seluruh transaksi pembelian maupun penjualan reksadana tidak dikenakan biaya komisi.
3. Dapat dicairkan kapan saja: Dana investasi dapat dicairkan kapanpun tanpa adanya penalty.
4. Investasi mulai dari Rp100.000: Jumlah investasi mulai Rp100.000 tanpa modal yang besar.

Menurut (Bibit.id), Bibit ialah suatu aplikasi reksadana untuk membantu investor pemula dalam berinvestasi. Siapa saja dapat melakukan investasi dengan optimal sesuai dengan level resiko. Aplikasi Bibit merupakan sebuah platform yang berfungsi sebagai tabungan investasi. Platform ini dirilis pada bulan Oktober tahun 2018 dengan nama Bibitnomic, kemudian aplikasi ini berubah menjadi Bibit pada bulan Januari tahun 2019. Aplikasi Bibit ini termasuk salah satu aplikasi yang bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan investasi dengan cara yang sederhana serta mudah untuk dipahami. Bibit dilengkapi dengan fitur Robo advisor yang berfungsi sebagai alat bantu bagi pemula ketika memilih jenis investasi yang dikehendaki oleh para investor yang sesuai dengan target maupun tujuan investasi (Firdaus et al., 2022).

Bibit reksadana merupakan salah satu aplikasi investasi reksadana yang populer di Indonesia dengan pengguna lebih dari satu juta dan mendapatkan rating 4,8/5 dengan total ulasan kurang lebih 5600 ulasan. Aplikasi ini telah dikelola oleh PT Bibit Reksadana Tumbuh Bersama yang berlaku sebagai APERD dengan total penjualan produk reksadana sebesar 134 produk. Pada aplikasi ini terdapat dua macam kategori investasi yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah (Ayu Rinjani & Prehanto, 2021).

Reksadana ialah suatu kumpulan uang yang dipelihara sebagai suatu kepentingan. Berdasarkan undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27, reksadana merupakan suatu wadah yang digunakan sebagai penghimpunan dana dari pemodal untuk diinvestasikan kedalam portofolio efek oleh manajer investasi yang sudah mendapatkan izin dari Bapepam. Reksadana (Adhi et al., 2021) adalah suatu kepemilikan jenis saham, obligasi maupun sekuritas lainnya yang telah dimiliki oleh investor dan telah dikelola oleh perusahaan investasi yang profesional sehingga menjadikan resiko yang dihadapi akan kecil. Reksadana ini salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dengan modal terbatas. Terdapat tiga hal yang terkait dengan reksadana diantaranya :

1. Adanya pemodal baik individu maupun komunitas
2. Dana diinvestasikan ke dalam portofolio efek yang terdiversifikasi, dimana dana tersebut merupakan dana milik bersama
3. Dana dikelola oleh manajer investasi yang profesional

Dalam perkembangan reksadana di Indonesia maka ada dua jenis reksadana yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Reksadana syariah memiliki pengertian yaitu reksadana yang dalam pengelolaan serta kebijakan investasinya mengacu kepada syariat islam baik dalam bentuk akadnya maupun manajer investasinya dan dalam investasi secara syariah ini tidak menggunakan strategi investasi yang mengarah pada strategi spekulasi. Sedangkan Reksadana konvensional tidak melakukan investasi kepada saham atau obligasi dari perusahaan yang produknya tidak sesuai syariat islam (Dja'akum, 2014).

Adapun jenis-jenis reksadana syariah pada aplikasi bibit diantaranya : (Kartika, 2019)

1. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki klaim atas aktiva perusahaan. Dan islam saham merupakan sistem patungan modal atau disebut dengan syirkah.
2. Obligasi merupakan surat utang jangka menengah maupun jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Obligasi berisi suatu perjanjian yang dilakukan oleh pihak yang telah menerbitkan saham untuk membayar imbalan berupa bunga. Sedangkan jika obligasi syariah merupakan surat berharga jangka panjang yang berlandaskan prinsip syariah dengan mewajibkan suatu emiten membayar pendapatan terhadap pemegang obligasi syariah yang berupa bagi hasil atau margin dan membayar kembali dana obligasi ketika jatuh tempo.
3. Pasar uang merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang mengalami defisit dana. Dimana dananya berjangka pendek yaitu kurang satu tahun.

Inovasi yang perlu dilakukan dalam reksadana syariah di bibit yaitu menjadikan bank syariah menjadi bank kustodian dalam reksadana syariah. Hal ini menjadi syarat kesyariahan investasi di Bibit. Dalam Fatwa DSN-MUI/IV/2001 Pasal 7 ayat 1 dan 2 bahwa Investasi reksadana syariah hanya dapat dilakukan dalam instrument keuangan syariah yang penempatan deposito pada Bank Umum Syariah. Dalam pasal 8 ayat 2 juga dijelaskan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dalam syariat islam termasuk usaha dari lembaga keuangan konvensional, seperti perbankan maupun asuransi konvensional yang mengandung ribawi.

Inovasi Produk menurut (Fitriani & Sultan, 2019) merupakan perubahan desain sebuah produk dengan cara melihat desain produk serta memberikan manfaat tambahan, seperti menambahkan fungsi baru didalamnya, mengurangi fungsi yang sudah ada, dan menggabungkan serta mengelola ulang sebuah produk hingga menjadi sebuah produk baru atau lebih update.

Inovasi produk adalah suatu proses dalam memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada saat melakukan usahanya. Masalah yang sering muncul yaitu pada saat produk yang dijual memiliki kualitas bagus tapi mahal dan produk yang murah namun tidak berkualitas. Jadi inovasi produk ini merupakan sebuah proses perbaikan ataupun perubahan terhadap produk yang telah ada sebelumnya dan didesain dengan model sesuai dengan keinginan pelanggan dan sesuai dengan tren mode saat ini sehingga hal ini bisa membantu perusahaan untuk bertahan ditengah persaingan pasar yang terjadi (Nizam et al., 2020).

Inovasi produk merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh semua perusahaan, dimana itu merupakan sebuah strategi yang berkaitan dengan market share perusahaan. Secara keseluruhan inovasi hanya tercermin pada produk baru, namun pada nyatanya dasar dari sebuah inovasi produk itu dicirikan sebagai kemampuan dalam mengidentifikasi peluang pemasaran kemudian membangun agar bisa mengejar peluang tersebut. Dengan adanya inovasi ini bisa membantu dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Elwisam & Lestari, 2019).

Sehingga dari berbagai ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembenahan suatu produk tidak lain yaitu sebagai dasar pengembangan produk dimana hal ini dilakukan agar dapat mempertahankan posisi perusahaan di pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud untuk memberikan inovasi terhadap bank kustodian yang ada pada aplikasi reksadana Bibit dalam produk reksadana syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sebagai pengembangan penulisan maka peneliti melakukan beberapa tahapan untuk mendapatkan sebuah data penelitian yang maksimal.

Tahap pertama yaitu pengambilan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti data OJK, website bibit.id serta publikasi jurnal sebelumnya yang menyangkut kondisi

perkembangan bibit. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada aplikasi Bibit.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan rumusan permasalahan yang ada pada aplikasi bibit kemudian disusun dengan menggunakan business model canvas yang memenuhi keseluruhan 9 blocks seperti : (Maika, 2016)

1. Customer segment (segmen pelanggan) merupakan pihak-pihak yang telah menggunakan jasa atau produk dari suatu entitas dan mereka yang berkontribusi untuk memberikan dana penghasilan bagi organisasi.
2. Value proposition (proporsi nilai) adalah sebuah keistimewaan yang ditonjolkan untuk menarik pelanggan.
3. Channels (saluran menuju pelanggan) merupakan elemen yang menyatakan bagaimana organisasi berkomunikasi dengan pelangga segmennya dan menyampaikan value proposition yang dimiliki.
4. Customer relationship ialah hubungan dengan pelanggan, dimana tujuannya agar bisa mendapatkan pelanggan yang baru dan mempertahankan pelaggan yang lama.
5. Revenue streams adalah aliran dana masuk yang menggambarkan cara yang dilakukan oleh suatu entitas dalam memperoleh uang pada customer segment.
6. Key resources (sumber daya kunci) adalah penggambaran asset-aset yang penting untuk menentukan keberhasilan suatu bisnis. Dengan asset inilah perusahaan bisa mewujudkan value proposition.
7. Key activities (kegiatan-kegiatan kunci) merupakan kegiatan yang penting dalam mewujudkan value proposition. Dan kegiatan inilah sangat menentukan keberhasilan suatu model bisnis.
8. Key partnership (mitra kunci) merupakan mitra kerja sama pengoperasian organisasi dengan tujuan sebagai dasar penghematan, mengurangi resiko, dan memperoleh sumber daya atau pembelajaran.
9. Cost structure (biaya-biaya), struktur ini menggambarkan biaya yang muncul dalam sebuah bisnis yang berjalan.

Gambar 1 Business Model Canvas

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
	Key Resources		Channels	
Cost Structure		Revenue Streams		

Kemudian tahap ketiga yaitu dengan melakukan Focus Discussion Group dengan tujuan untuk menggali sebuah tendensi para mahasiswa mengenai aplikasi reksadana syariah pada bibit, sehingga nantinya akan menghasilkan ide-ide baru yang inovatif dan kemudian dijadikan pedoman untuk memberikan inovasi terbaru pada produk Bibit Reksadana. Dengan adanya inovasi ini diharapkan bisa memberikan kenyamanan dan kemaslahatan. Tahap terakhir yaitu mendiskusikan hasil dari Focus Discussion Group dan mengimplementasikan hasil dari diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Bisnis Saat Ini

Pada reksadana Bibit ini, value yang ditawarkan bisa dikatakan sangat menjamin masyarakat dalam berinvestasi untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Value ini ditawarkan bagi para pengguna Aplikasi Bibit yang bisa diakses pada web resmi Bibit.id

sehingga akan menjadi daya tarik bagi para investor untuk melakukan investasi di Bibit. Value tersebut tentunya disalurkan melalui channel-channel seperti website maupun media social.

Sedangkan tipe hubungan yang dibangun untuk menawarkan layanan investasi ini yaitu melalui web resmi Bibit, dimana aplikasi ini sudah dilengkapi dengan Robo Advisor yang dapat memudahkan para calon investor dalam menanamkan modal investasi pada aplikasi ini. Bukan hanya memberi kemudahan namun juga dapat membantu menyeleksi reksadana berkualitas sesuai dengan profil resiko investor sehingga nantinya akan memberikan kepuasan.

Kunci aktifitas merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh aplikasi Bibit mengingat model bergerak dan berkembangnya layanan ini bisa memudahkan para investor dalam menyimpan asset yang dimiliki. Sehingga untuk mendukung proses diatas maka Bibit lebih membranding produk-produk yang ada di Bibit terutama pada Bank Kustadion bibit yang terdapat pada reksadana syariah.

Pada key partners yang dibangun oleh Aplikasi Bibit ini yaitu dalam rangka menambah struktur modal agar memudahkan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Dengan adanya dukungan diharapkan Aplikasi ini bisa berjalan dengan baik dan mencapai target pasar yang diinginkan. Untuk struktur biaya operasional dihitung dari besaran pengguna aplikasi Bibit.

Sedangkan revenue stream pendapatan operasi utama diperoleh dari segmen data investor yang menggunakan Bibit serta diperoleh dari komisi atas pembelian atau penjualan produk. Pengguna Bibit inimggunakan produk yang dikelola oleh email maupun layanan faq terkait menawarkan value proposition yang kegiatannya dilakukan melalui sebuah website.

Gambar 2 Rancangan Model Bisnis

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relations	Customer Segments
<ul style="list-style-type: none"> Manulife BNI Trimegah Schoders Mandiri investasi BNP paribas Philip asset management Danareksa 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemasaran melalui media sosial Branding Selling Mengelola dana nasabah Melindungi akun dan dana investor <p>Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> Internet Aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengalokasikan aplikasi investasi reksadana cepat dan tanpa ribet Menghubungi pengguna secara periodik untuk memastikan bahwa proses KYC sudah akurat dan ter update Membantu seleksi reksadana berkualitas sesuai dengan profil resiko investor Semua transaksi pembelian dan penjualan reksadana tidak dipungut biaya Pencairan dana lebih mudah dan bisa dilakukan kapan saja 	<ul style="list-style-type: none"> Email tim support Layanan melalui FAQ aplikasi Bibit <p>Channels</p> <ul style="list-style-type: none"> Instragram Twitter Facebook Youtube Linkedin Blog : Bibit.id Media: CNBC Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Milenial (pelajar dan mahasiswa/i) Ibu rumah tangga Pekerja kantoran Semua kalangan yang ingin menggunakan aplikasi reksadana bibit
Cost Structure		Revenue Streams		
<ul style="list-style-type: none"> Internet 		<ul style="list-style-type: none"> Komisi atas pembelian atau penjualan produk Data customers 		

2. Isu Bisnis

Hasil analisis dari yang kami temukan pada aplikasi Bibit yaitu bahwa Bank Kustodian pada aplikasi Bibit Syariah masih belum menggunakan Bank Syariah. Bank Kustodian yang ada pada aplikasi Bibit yaitu Bank CIMB, HSBC, BNI, BCA, DBS, Standard Chartered, dll.

Gambar 3 Bank Kustodian Pada Saham Syariah di Bibit

	Manulife Syariah Sek...	Mandiri Investa Atra...	Simas Syariah Unggul...
Total Return 1Y	-2.07%	+6.78%	+0.23%
CAGR 1Y	-2.07%	+6.78%	+0.23%
Drawdown 1Y	-12.35%	-6.28%	-8.83%
Expense Ratio	3.11%	6.10%	4.54%
Total AUM	253.11B	50.78B	47.89B
Jenis Produk	Saham	Saham	Saham
Min. Pembelian	Rp100,000	Rp50,000	Rp100,000
Bank Kustodian	HSBC INDONESIA	DEUTSCHE BANK	BANK DANAMON

Dari gambar tersebut terlihat bahwa Bank Kustodian dari ketiga instrument saham syariah pada aplikasi Bibit masih menggunakan Bank Konvensional. Hal ini mengakibatkan keraguan hukum kesyariahan mengenai penyebab Saham tersebut dikatakan syariah padahal bank kustodian masih belum menggunakan bank syariah.

Tabel 1 Analisis Masalah Model Bisnis Saat Ini

Komponen Model Bisnis	Realisasi Saat Ini	Hasil Analisis
Customer Segments	<ol style="list-style-type: none"> 1. Milenial (pelajar dan mahasiswa/i) 2. Ibu Rumah Tangga 3. Pekerja Kantoran 4. Semua kalangan yang ingin menggunakan aplikasi reksadana Bibit 	Segments sudah cukup luas, semua kalangan dapat menggunakan dan berinvestasi pada reksadana Bibit.
Value Proposition	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan aplikasi investasi reksadana cepat dan tanpa ribet. 2. Menghubungi pengguna secara periodic untuk memastikan bahwa proses KYC sudah akurat dan ter-update. 	Dalam invenstasi pada aplikasi reksadana Bibit memudahkan para investor untuk melakukan transaksi karena investasi bisa dilakukan mulai dari 10 ribu untuk instrument pasar uang.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membantu seleksi reksadana berkualitas sesuai dengan profit resiko investor. 4. Semua transaksi pembelian dan penjualan reksadana tidak dipungut biaya. 5. Pencairan dana lebih mudah dan bisa dilakukan kapan saja. 	
Channels	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instagram 2. Twitter 3. Facebook 4. Youtube 5. LinkedIn 6. Blog Bibit.id 7. Media CNBC Indonesia 	Seluruh informasi aplikasi Bibit mudah kita temukan di beberapa media sosial. Namun alangkah baiknya Bibit juga menyediakan beberapa kantor di tiap kota, untuk memudahkan para pengguna yang tidak memiliki social media dapat berkunjung untuk melakukan investasi. Sehingga investasi reksadana tidak hanya secara online saja.
Customer Relationship	<ol style="list-style-type: none"> 1. Email tim support 2. Layanan melalui FAQ aplikasi Bibit 	Dalam pelayanan serta kenyamanan pengguna, Bibit memberikan layanan berupa email serta FAQ. Layanan yang diberikan hendaknya bisa juga melalui tanya jawab di Instagram ataupun melalui pesan yang dikirimkan investor ke sosial media resmi Bibit.
Revenue Streams	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisi atas pembelian atau penjualan produk 2. Data Customers 	Dana yang diperoleh masih terfokus pada produk yang ditawarkan aplikasi Bibit. Padahal masuknya dana juga bisa diperoleh dari channel-channel yang lain.
Key Resources	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internet 2. Aplikasi 	Resource yang ada masih belum optimal karena masih terfokus pada IT.
Key Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemasaran melalui media sosial 2. Branding 3. Selling 4. Mengelola dana nasabah 	Pemasaran yang dilakukan bisa juga dalam bentuk billboard sehingga masyarakat yang tidak memiliki media sosial dapat mengenalinya.

	5. Melindungi akun dan dana investor	
Key Partnership	1. Manulife 2. BNI 3. Trimegah 4. Schoders 5. Mandiri Investasi 6. BNP Paribas 7. Philip Asset Management 8. Danareksa	Sudah cukup banyak mitra yang ada pada aplikasi reksadana Bibit
Cost Structure	Internet	Biaya-biaya juga bisa dari pembayaran iklan yang dipasang di media sosial

3. Solusi Bisnis

Dalam isu bank kustodian, hendaknya bank kustodian pada instrument produk syariah yang disediakan oleh aplikasi reksadana Bibit menggunakan Bank Syariah. Salah satunya bisa menggunakan Bank Syariah terbesar di Indonesia saat ini yaitu BSI. Dilansir dari Bareksa.com BSI telah mendapatkan izin dari OJK untuk menjadi Bank Kustodian sejak tahun 2019 hingga saat ini. BSI juga menjadi satu-satunya bank kustodian syariah yang ada di Indonesia, dimana berdasarkan data dari OJK per Juni 2021, dana yang dikelola BSI untuk reksadana mencapai Rp 500 Miliar.

Selain itu, jika dilihat dari tingkat kesyariahan, seperti dijelaskan dalam Fatwa DSN-MUI/IV/2001 Pasal 7 ayat 1 dan 2 bahwa Investasi reksadana syariah hanya dapat dilakukan dalam instrument keuangan syariah yang penempatan deposito pada Bank Umum Syariah. Dalam pasal 8 ayat 2 juga dijelaskan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dalam syariat islam termasuk usaha dari lembaga keuangan konvensional, seperti perbankan maupun asuransi konvensional yang mengandung ribawi. Dalam hal ini sudah cukup jelas bahwasannya instrument investasi reksadana syariah dalam bank kustodiannya juga harus menggunakan bank syariah.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil pada artikel ini ialah

1. Bank Kustodian pada reksadana syariah pada Aplikasi Bibit masih menggunakan Bank Konvensional
2. Bank Syariah Indonesia sudah siap menjadi bank kustodian syariah satu-satunya di Indonesia
3. Bank Kustodian pada reksadana syariah hendaknya menggunakan Bank Syariah, sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI/IV/2001 pasal 7 dan 8

REFERENSI

- Adhi, N., Aji, D. P., & Winarni, W. (2021). Reksadana Syariah Dan konvensional Di Indonesia. *Keunis*, 9(2), 120. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i2.2629>
- Ayu Rinjani, A. D., & Prehanto, D. R. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode EUCS Dan IPA. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(2), 123. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v10i2.655>
- Elwisam, E., & Lestari, R. (2019). Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(2), 277–286. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i2.265>

- Firdaus, M. I., Aziz, M. A., & Hoh, S. (2022). Mekanisme Reksadana Syariah Melalui Aplikasi Bibit Perspektif Akad Wakalah bil Ujrah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 07(02), 171–181.
- Fitriani, R., & Sultan, M. A. (2019). Model Bisnis Kanvas Sebagai Solusi Inovasi Bagi Yang Kecil Bisnis. 10(2), 197–203.
- Kartika, K. D. (2019). Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2017. Salatiga: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.
- Maika, M. R. (2016). Inovasi Model Bisnis Bank Muamalat Indonesia. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i1.236>
- Nizam, M. F., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm. *Jurnal EMA*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>
- <https://bibit.id/>
- <https://blog.bibit.id/blog-1/2020/4/24/bagaimana-kalau-bibit-ditutup#:~:text=Bank%20yang%20memberikan%20jasa%20kustodian,%2C%20Standard%20Chartered%2C%20HSBC%20dll.https://blog.bibit.id/blog-1/2020/4/24/bagaimana-kalau-bibit-ditutup#:~:text=Bank%20yang%20memberikan%20jasa%20kustodian,%2C%20Standard%20Chartered%2C%20HSBC%20dll>
- <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2021-09-24/jadi-bank-kustodian-bank-syariah-indonesia-siap-dukung-investasi-syariah>